LAPORAN PRAKTIKUM STRUKTUR DATA PERTEMUAN 8

QUEUE



Nama:

Reyner Atira Prasetyo

(2311104057)

S1SE-07-02

Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng.

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2024

I. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan konsep dari queue
- b. Mahasiswa mampu menerapkan operasi tambah, menghapus pada queue
- c. Mahasiswa mampu menerapkan operasi tampil data pada queue

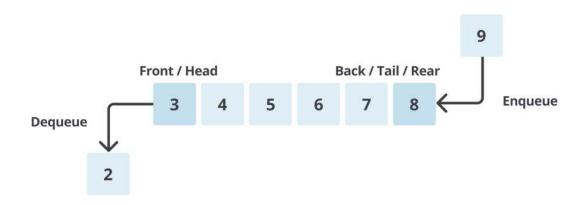
II. TOOL

- 1. Visual Studio Code
- 2. GCC

III. DASAR TEORI

Queue adalah struktur data yang digunakan untuk menyimpan data dengan metode **FIFO** (First-In First-Out). Data yang pertama dimasukkan ke dalam queue akan menjadidata yang pertama pula untuk dikeluarkan dari queue. Queue mirip dengan konsep **antrian** pada kehidupan sehari-hari, dimana konsumen yang datang lebih dulu akan dilayani terlebih dahulu.

Implementasi queue dapat dilakukan dengan menggunakan array atau linked list.Struktur data queue terdiri dari dua pointer yaitu front dan rear. **Front/head** adalah pointer ke elemen pertama dalam queue dan **rear/tail/back** adalah pointer ke elemen terakhir dalam queue.



FIRST IN FIRST OUT (FIFO)

Perbedaan antara *stack* dan *queue* terletak pada aturan penambahan dan penghapusan elemen. Pada *stack*, operasi penambahan dan penghapusan elemen dilakukan di satu ujung yang disebut *top* (ujung atas). Elemen yang terakhir kali dimasukkan ke dalam *stack* akan berada di posisi paling atas dan akan menjadi elemen pertama yang dihapus. Sifat ini dikenal dengan istilah *LIFO* (Last In, First Out). Contoh analogi sederhana dari *stack* adalah tumpukan piring, di mana piring terakhir yang ditambahkan berada di posisi paling atas dan akan diambil atau dihapus terlebih dahulu.

Sebaliknya, pada *queue*, operasi penambahan dan penghapusan elemen dilakukan di dua ujung yang berbeda. Elemen baru ditambahkan di ujung belakang (*rear* atau *tail*), dan elemen dihapus dari ujung depan (*front* atau *head*). Proses ini mengikuti prinsip *FIFO* (First In, First Out), yang berarti elemen pertama yang dimasukkan ke dalam *queue* akan menjadi elemen pertama yang dikeluarkan. Dalam konteks *queue*, operasi penambahan elemen dikenal sebagai *Enqueue*, dan operasi penghapusan elemen disebut *Dequeue*.

Pada *Enqueue*, elemen ditambahkan di belakang *queue* setelah elemen terakhir yang ada, sementara pada *Dequeue*, elemen paling depan (*head*) dihapus, dan posisi *head* akan

bergeser ke elemen berikutnya. Contoh penggunaan *queue* dalam kehidupan sehari-hari adalah antrean di kasir, di mana orang pertama yang datang adalah yang pertama dilayani.

Operasi pada Queue

• enqueue() : menambahkan data ke dalam queue.

• dequeue() : mengeluarkan data dari queue.

• peek() : mengambil data dari queue tanpa menghapusnya.

• isEmpty() : mengecek apakah queue kosong atau tidak.

• isFull() : mengecek apakah queue penuh atau tidak.

• size() : menghitung jumlah elemen dalam queue

IV. GUIDED

1. Guided1.cpp

```
#include <iostream>
    #define MAX 100
    using namespace std;
    class Queue {
    private:
         int front, rear;
int arr[MAX];
          Queue() {
              return rear == MAX - 1;
         bool isEmpty() {
         void enqueue(int x) {
              if (isFull()) {
    cout << "Queue Overflow\n";</pre>
              if (front == -1) front = 0;
arr[++rear] = x;
         void dequeue() {
              if (isEmpty()) {
                  cout << "Queue Underflow\n";</pre>
         int peek() {
   if (!isEmpty()) {
      return arr[front];
              cout << "Queue is empty\n";
return -1;</pre>
          void display() {
              if (isEmpty()) {
                  cout << "Queue is empty\n";</pre>
              for (int i = front; i <= rear; i++) {
    cout << arr[i] << " ";</pre>
68 int main() {
         Queue q;
         q.enqueue(10);
         q.enqueue(20);
         q.enqueue(30);
         cout << "Queue elements: ";</pre>
         q.display();
         cout << "Front element: " << q.peek() << "\n";</pre>
         cout << "After dequeuing, queue elements: ";</pre>
         q.display();
```

. .

```
PS D:\PRAKTIKUM\Struktur Data\pertemuan8> & er.exe' '--stdin=Microsoft-MIEngine-In-2h1iwvn Microsoft-MIEngine-Pid-qr5kyqun.1ta' '--dbgExe Queue elements: 10 20 30 Front element: 10 After dequeuing, queue elements: 10 20 30 PS D:\PRAKTIKUM\Struktur Data\pertemuan8>
```

2. Guided2.cpp

```
// Node untuk setiap elemen Queue
    class Node {
public:
                  int data; // Data elemen
Node‡ next; // Pointer ke node berikutnya
                   // Konstruktor untuk Node
Node(int value) {
                          data = value;
next = nullptr;
     // Kelas Queue menggunakan linked list class Queue { % \begin{cases} \
            rivate:
Node* front; // Pointer ke elemen depon Queue
Node* rear; // Pointer ke elemen belokang Queu
                  // Konstruktor Queue
Queue() {
    front = rear = nullptr;
                   // Mengecek opakah Queue kosong
bool isEmpty() {
    return front == nullptr;
                    // Menambahkan elemen ke Queue
                        // menumounkun etemen ke queue
void enqueue(int x) {
   Node* newNode - new Node(x);
   if (isEmpty()) {
      front = rear = newNode; // Jika Queue k
                                    rear->next = newNode; // Tambahkan node bar
     u ke belakang

rear - newNode; // Perbarui rear
}
                  // Menghapus elemen dari depan Queue
void dequeue() {
   if (isEmpty()) {
                                       cout << "Queue Underflow\n";
return;
                                }
Node* temp = front; // Simpan node dep
   Node* temp = front; // Simpan node dep
an untuk dihapus
front = front->next; // Pindahkan front
ke node berikutnya
delete temp; // Hapus node Lama
if (front -- nullptr) // Jika Queue koso
ng, rear juga harus nutt
rear = nullptr;
apusnya
int peek() {
    if ('isEmpty()) {
        return front->data;
    }
    ut << "Queue is empty\
    // Nilai ser
                  // Mengembalikan elemen depan Queue tanpa mengh
                             }
cout << "Queue is empty\n";
return -1; // Wilai sentinel</pre>
                   // Nertamptition seminal resemble
void display() {
   if (isEmpty()) {
      cout << "Queue is empty\n";
      return;</pre>
                                Node* current = front; // Mulai dari depan
while (current) { // Iterasi sampai ak
                                          cout << current->data << " ";
current = current->next;
     // Fungsi utama untuk menguji Queue
int main() {
   Queue q;
                // Menambahkan elemen ke Queue
q.enqueue(10);
q.enqueue(20);
q.enqueue(30);
               // Menampitkan etemen di Queue
cout << "Queue elements: ";
q.display();</pre>
                  // Menampitkan elemen depan
cout << "Front element: " << q.peek() << "\n";</pre>
                    // Menghapus elemen dari depan Queue
               // remainings ecemen durit depun queue
q.dequee();
cout << "After dequeuing, queue elements: ";
q.display();</pre>
                    return 0;
```

```
Microsoft-MIEngine-Pid-wyzdognd.jys' '--dbgEx
Queue elements: 10 20 30
Front element: 10
After dequeuing, queue elements: 20 30
PS D:\PRAKTIKUM\Struktur Data\pertemuan8>
```

3. Guided3.cpp

```
. . .
                 #include<iostream>
                const int maksimalQueue = 5; // Maksimal antrian
int front = 0; // Penanda antrian
int back = 0; // Penanda
string queueTeller[5]; // Fungsi pengecekan
               } else {
return false;
              bool isEmptv() { // Antriannva kosona atau tidak
if (back == 0) { return true;
} else {
return false;
              void enqueueAntrian(string data) { // Fungsi menamb
                ahkan antrian
if (isFull()) {
              if (isful()) {
   cout << "Antrian penuh" << endl;
   } else {
   if (isEmpty()) { // Kondisi ketika queue kosong
   queueTeller[@] = data; front++;</pre>
              pack++;
} else { // Antrianya ada isi queueTeller[back] = d
ata; back++;
  n

if (isEmpLy()) {

cout << "Antrian kosong" << endl;

} else {

for (int i = 0; i < back; i++) { queueTeller[i] = q ueueTeller[i + 1];

delay in the second in the secon
              int countQueue() { // Fungsi menghitung banyak antr
             return back;
               void clearQueue() { // Fungsi menghapus semua antri
              }
back = 0;
front = 0;
              void viewQueue() { // Fungsi melihot antrian
cout << "Data antrian teller:" << endl; for (int i
= 0; i < maksimalQueue; i++) {
if (queueTeller[i] != "") {
cout << i + 1 << ". " << queueTeller[i] !<</pre>
                end1:
               } else { cout << i + 1 << ". (kosong)" << endl;
               int main() {
enqueueAntrian("Andi");
               cout << "Jumlah antrian = " << countQueue() << end
               viewQueue();
cout << "Jumlah antrian = " << countQueue() << end</pre>
               viewQueue();
cout << "Jumlah antrian = " << countQueue() << end</pre>
```

```
Microsoft-MIEngine-Pid-pora1hp1.rvq' '--dbgE
Data antrian teller:
1. Andi
2. (kosong)
3. (kosong)
4. (kosong)
5. (kosong)
Jumlah antrian = 1
Data antrian teller:
1. (kosong)
2. (kosong)
3. (kosong)
4. (kosong)
5. (kosong)
Jumlah antrian = 0
Antrian kosong
Data antrian teller:
1. (kosong)
2. (kosong)
3. (kosong)
4. (kosong)
5. (kosong)
Jumlah antrian = 0
PS D:\PRAKTIKUM\Struktur Data\pertemuan8>
```

V. UNGUIDED

1. Unguided1.cpp

```
class Node {
public:
      int data; // Data yang disimpan
Node* next; // Pointer ke node berikutnya
      Node(int value) {
    data = value;
    next = nullptr;
class Queue {
private:
   Node* front;  // Pointer ke eLemen terdepan
   Node* rear;  // Pointer ke eLemen terdkhir
public:
    Queue() {
        front = nullptr;
        rear = nullptr;
    }
       // Cek apakah queue kosong
      bool isEmpty() {
    return front == nullptr;
}
      // Menambahkan etemen ke datam queue (enqueue)
void enqueue(int x) {
   Node* newNode = new Node(x); // Alokasi nod
           if (rear == nullptr) { // Jika queue kosong
    front = rear = newNode;
} clse {
rear->next - newNode; // Tambahkan node
di akhir
       void dequeue() {
   if (1sEmpty()) {
                cout << "Queue Underflow\n";
return;
kan dihapus
front = front->next; // Geser front ke elem
if (front == nullptr) rear = nullptr; // Ji
ka queue kosong, reset rear
delete temp; // Dealokasi node
    int peek() {
   if (!isEmpty()) {
      return front->data;
}
            cout << "Queue is empty\n";
return -1;
       // Menampilkan semua elemen dalam queue
       void display() {
   if (isImpty()) {
     cout << "Queue is empty\n";
     return;</pre>
           }
Node* temp = front;
while (temp !- nullptr) {
   cout << temp->data << " ";
   temp = temp->next;
      // Destructor untuk membersihkan memori
~Queue() {
  while (!isEmpty()) {
    dequeue();
}
      q.enqueue(10);
q.enqueue(20);
q.enqueue(30);
      cout << "Queue elements: ";
      cout << "Front element: " << q.peek() << "\n";</pre>
      q.dequeue();
      cout << "After dequeuing, queue elements: ";
q.display();</pre>
```

• • •

```
er.exe' '--stdin=Microsoft-MIEngine-In-3kmddcj
Microsoft-MIEngine-Pid-rvey2gd0.iak' '--dbgExe
Queue elements: 10 20 30
Front element: 10
After dequeuing, queue elements: 20 30
PS D:\PRAKTIKUM\Struktur Data\pertemuan8>
```

2. Unguided2.cpp

```
• • •
                        *include disstrants
Ainclude distrings
using namespace std
                                             string name; // Mawa Muhosiswa
string nin; // NIM Mahasiswa
Node* mext; // Pointer he node berikatnya
                                         Rode(string name, string nim) {
    this-prame = name;
    this-prame = ndm;
    this-pramt = nullptr;
}
                   public:
   Queue() {
     frunt = nullptr;
     rear = nullptr;
                                           // Menombankon mahasiswa ke dalam queue (enqueue)
void enqueue(string name, string nim) {
    kode* newtode - new kode(name, nim);
    if (ran - mullipte) (// Jika queue kosong
    front - near - newtode;
} else {
    rear - next - newtode; // lambahkon node di akhir
    rear - noaffode; // lyndafe rear
}
                                             return;
}
Sodel tenn = Lront;  // Simpan eineen yang aban dihapus
front = Front-srext;  // Geser front to elemen berChutnoo
ii (Iront == nuilpre)
rear = nuilpre)
cut < "Nehansiswa" << tenp->name << " dengan NIPA" << tenp->nim << " telah dihapus dari amtrian\n";
delete tenp;
// Deolokusi node
                                             // Menampithon mohasismo di depan tampa menghapusnya
void poek() {
   if (lisianty()) {
        rout cc "Nama Mahasiswa: " <c iront-oname <c ", NTM: " <c iront-onim <c "\n";
        } else {
            imi cc "Quesar is emplyyor",
        }
                                             // Menompithon seems manasisma saise queue
vote display() {
    if (isimply()) {
        cut < "Queue is empty\n";
        return;
                                                         | Soldway | Sold
                        int main() (
    Queue q;
    int choice;
    string name, nim;
                                                              tout << "\n'vemu Antriam Mahasiava\n";
cout << "1. iambah Mahasiava (enqueue)\n";
cout << "1. iambah Mahasiava (enqueue)\n";
cout << "2. iambah Mahasiava (iaqueue)\n";
cout << "2. iambah Mahasiava di Depan (Meek)\n";
cout << "5. Keluan'n";
cout << "5. Keluan'n";
cout << "Makukan silihan: ";
cin >> chaice;
```

- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 1

Masukkan Nama Mahasiswa: Budi Santoso

Masukkan NIM Mahasiswa: 12345

Mahasiswa Budi Santoso dengan NIM 12345 telah ditambahkan ke antrian

Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 1

Masukkan Nama Mahasiswa: Asep Kopling

Masukkan NIM Mahasiswa: 67890

Mahasiswa Asep Kopling dengan NIM 67890 telah ditambahkan ke antrian

Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 1

Masukkan Nama Mahasiswa: Rizal Sosis

Masukkan NIM Mahasiswa: 54321

Mahasiswa Rizal Sosis dengan NIM 54321 telah ditambahkan ke antrian

Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 3

Nama Mahasiswa: Budi Santoso, NIM: 12345

Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 4 Antrian Mahasiswa:

Nama: Budi Santoso, NIM: 12345 Nama: Asep Kopling, NIM: 67890 Nama: Rizal Sosis, NIM: 54321 Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 2

Mahasiswa Budi Santoso dengan NIM 12345 telah dihapus dari antrian

Menu Antrian Mahasiswa

- 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue)
- 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)
- 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek)
- 4. Tampilkan Semua Mahasiswa
- 5. Keluar

Masukkan pilihan: 4 Antrian Mahasiswa:

Nama: Asep Kopling, NIM: 67890 Nama: Rizal Sosis, NIM: 54321

3. Unguided3.cpp

```
• • •
                                  class Mode {
public:
public:
public:
string name; // Maro Muhusiswa
string nim; // Mih Muhasiswa
Mode* noxt; // Pointer Ke node benibutnys
                             Nonce(string name, string nim) {
    th(s-name = name)
    th(s-name = name)
    th(s-name = name)
    th(s-name = name)
    th(s-name = name)
}
};
                                                                    // Remundadhan mahasismu ke dutan queue (enqueue)
void anqueue(string name, string nim) {
Nado' newhode - new Mode(name, nim);
ii (isEmpty) || sim < troot-sim) [// Sisiphan ai depan jiha queue Rotang arau WIN Lebih
                                                                                            newtoge-next = front-inter) ( // Sisiphon at depan jib
front = newbode;
} else {
Noaf tang = Front;
while (resp-inext = nullpto AK tesp-inext-inis < nis) (
tesp = tesp-inext;
                                                          newNode-Snext = Lenp-Snext;
temp >next = newNode;
}
                                                                  // Menghapus mahasiswa dari queve (dequeue)
void dequeue() {
   if (ishapty()) {
      caut << "queue Underflam\n";
      natura;
}</pre>
                                                                    // Monagotikon mohasiswa di depan fanya menghapusnya
void peek() (
if (lisinply()) {
    emu ke "Namu Mohasiswa" ( of front-bronne oc ". NUM: " oc front-brin oc "\n":
    ) clas {
    enur oc "Qurue is engitya";
                                                                    // Renumpither serve refeasisms datan queue
void display() {
   if (ishappy()) {
      court < "Queue is anniy\n";
      return;
}</pre>
                                                                                                 }
Mode" temp = front;
cout << "Antrian Mahasiswa (Mioritas NUM Kecil):\n";
while (comp := malapro) (
cout << "Mana." << fromp-name << ", NTM: " << forp-name << "\n";
temp = temp-next;
                                                                       do {
   cout << "\nYMenu Ambrian Manastsua\n";
   cout << "1. Tanhah Mahasiswa (Inqueue)\n";
   cout << "2. Hapus Mahasiswa (Dequeue)\n";
   cout << "2. Lihat Kahasiswa (Dequeue)\n";
   cout << "3. Lihat Kahasiswa di Depun (Peek)\n";
   cout << "4. Lampikan Demun Pahasiswa\n";
   cout << "5. Keluar\n";
   cout << "5. Keluar\n";
   cout << "5 keluar\n";
   cout << "6 keluar\n";
   cout < "7 k
                                                                                                 // Cek gouldab input rotid
if (cin.fail()) {
  cin.clear();
  cin.clear();
  cin.tgner(lows '\n');
  cour << 'Topur ficak valida Masukkan angka.\n';
  continue;</pre>
                                                                                         switch (choice) {
case 1:
cour << 'Masukkan Nama Mahasiswa: ";
cin.goon(),
awtlinectin, name),
cout << 'Masukkan NIM Nahasiswa: ";
cin.yo min;
pq.cnqueue(name, nin);
prasa;
case 2:
pq.dequeue();
break;
case 3:
pq.neck();
pnasa;
case 4:
pq.neck();
pnasa;
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 3:
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 3:
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 3:
case 4:
pq.dssplay();
break;
case 4:
pq.dssplay();
```

Menu Antrian Mahasiswa 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue) 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue) 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek) 4. Tampilkan Semua Mahasiswa 5. Keluar Masukkan pilihan: 1 Masukkan Nama Mahasiswa: Asep Kopling Masukkan NIM Mahasiswa: 54321 Menu Antrian Mahasiswa Tambah Mahasiswa (Enqueue) 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue) 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek) 4. Tampilkan Semua Mahasiswa 5. Keluar Masukkan pilihan: 1 Masukkan Nama Mahasiswa: Sigit Rendang Masukkan NIM Mahasiswa: 98765 Menu Antrian Mahasiswa 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue) 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue) 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek) 4. Tampilkan Semua Mahasiswa 5. Keluar Masukkan pilihan: 1 Masukkan Nama Mahasiswa: Budi Santoso Masukkan NIM Mahasiswa: 12345

Menu Antrian Mahasiswa 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue) 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue) 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek) 4. Tampilkan Semua Mahasiswa 5. Keluar Masukkan pilihan: 2 Menu Antrian Mahasiswa 1. Tambah Mahasiswa (Enqueue) 2. Hapus Mahasiswa (Dequeue) 3. Lihat Mahasiswa di Depan (Peek) 4. Tampilkan Semua Mahasiswa 5. Keluar Masukkan pilihan: 4 Antrian Mahasiswa (Prioritas NIM Kecil): Nama: Asep Kopling, NIM: 54321 Nama: Sigit Rendang, NIM: 98765

VI. KESIMPULAN

Pada praktikum ini, kami mempelajari implementasi struktur data Queue menggunakan bahasa C++. Queue adalah struktur data yang menerapkan prinsip FIFO (First In, First Out), di mana elemen yang pertama kali dimasukkan akan

menjadi yang pertama kali keluar. Praktikum ini melibatkan pembuatan Queue menggunakan array dan linked list.

Langkah pertama adalah mendefinisikan struktur data Queue yang terdiri dari dua operasi utama, yaitu enqueue (menambahkan elemen ke dalam antrian) dan dequeue (menghapus elemen dari antrian). Operasi enqueue memeriksa apakah antrian penuh, sedangkan operasi dequeue memeriksa apakah antrian kosong.

Selanjutnya, implementasi dilakukan menggunakan array dengan ukuran tetap dan menggunakan linked list dinamis. Pada implementasi array, pointer untuk elemen depan dan belakang antrian dikelola untuk memudahkan proses enqueue dan dequeue. Pada implementasi linked list, setiap elemen diwakili oleh sebuah node yang memiliki pointer ke node berikutnya.

Hasil praktikum menunjukkan bahwa implementasi Queue dengan array lebih efisien dalam hal penggunaan memori tetapi terbatas pada ukuran tetap, sementara linked list lebih fleksibel dalam mengelola ukuran antrian namun memiliki overhead lebih besar dalam manajemen memori.

Secara keseluruhan, praktikum ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja dan penerapan struktur data Queue dalam bahasa C++.